

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Interaksi Simbolik Pada Hubungan Jarak Jauh Santri & Orang Tua di Pondok Pesantren La Tansa”, bertujuan untuk mengetahui *mind*, menggali *self*, dan mengobservasi *society* yang terjadi pada interaksi simbolik pada hubungan jarak jauh santri dan orang tua di Pondok Pesantren La Tansa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori Interaksi Simbolik oleh George Herbert Mead sebagai landasan teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah hubungan yang baik pada hubungan jarak jauh santri & orang tua di Pondok Pesantren La Tansa dibutuhkan peran penting orang tua yang dapat memposisikan dirinya sebagai teman untuk anaknya, agar anak lebih dapat menceritakan seluruhnya yang sedang dialaminya, hal ini terjawab dari Kesepuluh informan kunci santri, yang menerapkan tiga konsep interaksi simbolik *mind*, *self*, dan *society*. Seluruh santri merasakan pentingnya menjalin interaksi baik dengan orang tua di sisi lain orang tua santri, menerapkan tiga konsep interaksi simbolik *mind*, *self*, dan *society*. Orang tua santri merasakan pentingnya interaksi pada hubungan jarak jauh dengan anak mereka yang berada di usia remaja, saat anak melakukan kesalahan di Pondok Pesantren La Tansa dan memposisikan dirinya sebagai teman mendengarkan dan memberikan nasihat kepada anak mereka tanpa menyudutkan anak karena kesalahannya, sehingga anak lebih terbuka dan dapat berinteraksi di tempat baru yang jauh dari orang tua.

**Kata Kunci: Interaksi Simbolik, Hubungan Jarak Jauh, Santri, Orang Tua**